

TAK ADA WFH, LAYANAN PUBLIK KEMBALI NORMAL

Hari Pertama Masuk Kerja, Adminduk Diserbu Warga

YOGYA (KR) - Layanan administrasi kependudukan (adminduk) menjadi yang paling banyak diserbu masyarakat pada hari pertama masuk kerja usai libur Lebaran, Selasa (16/4). Mulai kemarin, seluruh layanan publik di Kota Yogya juga dipastikan sudah kembali normal seperti hari biasa.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindukcapil) Kota Yogya Septi Sri Rejeki, mengungkapkan seluruh pegawainya tidak ada yang mengajukan cuti tambahan maupun menjalankan bekerja dari rumah (work from home/ WFH). "Tadi (kemarin) bahkan seluruh pegawai kami pukul 07.00 WIB sudah tiba di kantor karena ada halal bi halal dulu. Kemudian pukul 07.30 WIB persiapan membuka layanan dan tepat pukul 08.00 WIB masyarakat sudah bisa kami layani seperti biasa," ungkapnya di sela mendampingi jajaran Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogya ketika melakukan pemantauan hari pertama kerja usai Lebaran, Selasa (16/4).

Diakuinya, masyarakat yang mengakses layanan publik di hari pertama kerja kemarin cukup banyak. Mayoritas berkaitan dengan pengurusan adminduk baik perubahan kartu keluarga (KK), pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP), akta kematian, akta kelahiran

maupun mutasi pindah datang. Dalam setengah hari, ratusan warga tercatat dalam sistem tengah menunggu antrean di Kantor Dindukcapil Kota Yogya. Jumlah itu belum termasuk layanan KTP yang diberikan di Mal Pelayanan Publik (MPP).

Septi menambahkan, beberapa hari sebelum Lebaran warga yang mengakses layanan cukup sepi. Sedangkan usai Lebaran langsung membludak di hari pertama kerja. Namun demikian seluruh pegawainya juga langsung sigap memberikan pelayanan tanpa dipungut biaya. Saat ini pelayanan juga sudah normal yakni pukul 08.00 hingga 15.00 WIB setiap hari Senin-Kamis, dan pukul 08.00 hingga 14.00 WIB pada hari Jumat. Selama sebulan kemarin sepanjang Ramadan, jam pelayanan ada pembatasan seiring pengurangan jam kerja ASN. "Kami juga melakukan kebijakan baru bahwa warga yang hendak mengakses adminduk harus sudah aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Bagi yang

belum, kami bantu aktivasi baru kemudian adminduknya kami proses. IKD sudah menjadi kebijakan nasional," tandasnya.

Sementara Koordinator Forpi Kota Yogya Fakhrudin AM, juga mengapresiasi kinerja ASN di komplek Balaikota Yogya. Menurutnya, dari tiga organisasi perangkat daerah (OPD) yang mengampu layanan publik seluruhnya sudah kembali normal tanpa ada yang menjalani WFH. Pihaknya bahkan rutin melakukan pemantauan setiap hari pertama kerja usai libur panjang. Upaya tersebut guna memastikan integritas ASN di Pemkot Yogya terkait kedisiplinan jam masuk kerja.

"Pemantauan kami ini pertama untuk kedisiplinan, kedua soal WFH ternyata tidak ada yang izin atau cuti karena semua masuk, dan ketiga menyangkut kualitas pelayanan. Kita pastikan di Pemkot semua sesuai standar dan pelayanan sudah berjalan prima," katanya usai melakukan pemantauan.

Oleh karena itu pihaknya tidak memberikan catatan khusus pada hari pertama masuk kerja kemarin. Meski sempat diawali dengan agenda halal bi halal namun ternyata tidak mengurangi kualitas layanan atau menghambat akses bagi warga yang membutuhkan layanan pu-



KR-Ardhi Wahdan

Layanan publik di Kantor Dindukcapil Kota Yogya dipenuhi warga di hari pertama kerja usai Lebaran.

blik. Antusiasme masyarakat terhadap pelayanan di Pemkot juga cukup tinggi.

Sementara itu anggota Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta, Baharuddin Kamba mengatakan, dari hasil pemantauan secara umum pelayanan berjalan dengan lancar. Tidak ada ASN bermalas-malasan dengan alasan masih suasana libur Lebaran. "Juga tidak ada ASN yang bekerja dari rumah atau work from home

(WFH). Semuanya masuk pada hari pertama kerja dan tidak ada yang cuti dan tidak ada yang izin," lanjutnya.

Pihaknya juga mengapresiasi tingkat kedisiplinan dan kepatuhan ASN di Lingkungan Pemkot Yogyakarta pada hari pertama masuk kerja usai libur Lebaran. Sedangkan kantor yang dipantau yakni Disdukcapil, Dinsosnakertrans, BKSDM dan Mall Pelayanan Publik.

(Dhi/*-1)-f

SELAMA LIBUR LEBARAN

Panorama Alam Plus Kuliner Banyak Diminati Wisatawan

YOGYA (KR) - Keberadaan destinasi wisata di DIY masih menjadi daya tarik bagi para wisatawan dan para pemudik dalam libur Lebaran tahun ini. Bahkan pada tahun ini ada tren baru soal karakteristik kunjungan. Dimana destinasi wisata yang tidak hanya menyediakan panorama alam tetapi juga dilengkapi dengan fasilitas kuliner dan wahana baru cenderung lebih banyak diminati.

"Kalau saya amati pergerakan wisatawan di DIY selama libur Lebaran cukup menggembirakan. Mengam dari sisi kunjungan destinasi wisata ada yang meningkat, ada yang berkurang, tapi secara umum menggembirakan. Selain itu juga ada tren baru dikalangan wisatawan. Karena destinasi wisata yang tidak hanya menyediakan panorama alam tetapi juga fasilitas kuliner dan wahana baru cenderung banyak diminati," kata Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo sesuai menghadiri acara open house di Bangsal Kepatihan, Selasa



KR-Riyana Ekawati

Singgih Raharjo

(16/4).

Singgih mengatakan, meski jumlah kunjungan wisatawan di DIY selama libur Lebaran menggembirakan dibandingkan tahun sebelumnya, namun untuk data detail jumlah kunjungan keseluruhan saat ini masih dilakukan penghitungan. Dinas Pariwisata DIY masih berupaya mengumpulkan data lengkap soal kunjungan wisatawan. Baik itu yang berkunjung ke destinasi wisata, kampung wisata, maupun desa wisata dan pusat kuliner favorit.

"Kami masih menunggu hasil perhitungan resmi. Di sisi lain arus lalu lintas juga secara umum lancar meski

terjadi kepadatan di beberapa titik. Kepadatan itu terjadi tapi macet tidak parah tetap bergerak. Itu bentuk kesiapan petugas dari polisi dan Dishub yang mengatur dengan optimal," terangnya.

Lebih lanjut Singgih menambahkan, selain dari sisi pariwisata, ekonomi kreatif DIY juga berbanding lurus dengan pergerakan wisatawan. Karena kebanyakan wisatawan yang datang membeli oleh-oleh dalam jumlah banyak, yang bisa dibagikan ke tetangga, saudara, maupun rekan kerja.

Tidak hanya itu, pihaknya juga tidak menemukan adanya kasus *nuthuk*, baik yang berkaitan dengan kuliner maupun parkir, di Kota Yogyakarta.

"Sejumlah antisipasi sudah kami siapkan. Sebelum Lebaran kami sudah kumpulkan semua pelaku pariwisata, sudah diwantiwanti betul agar memberikan pelayanan terbaik. Baik berkaitan dengan hospitality, keramahmataman, standar harga, parkir sesuai regulasi," tambahnya.

(Ria)-f

PEKAN DEPAN DIPREDIKSI MULAI NORMAL

Kepadatan Lalu Lintas di Pusat Kota Masih Terjadi

YOGYA (KR) - Kepadatan arus lalu lintas di pusat Kota Yogya diprediksi masih akan terjadi hingga sepekan ke depan. Meski cuti bersama libur Lebaran 2024 sudah usai, namun musim libur sekolah yang masih berlangsung turut menyumbang peningkatan volume kendaraan.

Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Dinas Perhubungan Kota Yogya Hary Purwanto, menjelaskan selama libur Lebaran lalu rata-rata tercatat sekitar 200.000 kendaraan per hari yang masuk wilayah Kota Yogya.

"Peningkatannya sekitar 23 persen dibanding hari normal. Utamanya kepadatan terjadi di kawasan Malioboro," jelasnya, Selasa (16/4).

Sejak awal Malioboro sudah diprediksi menjadi pusat kepadatan arus lalu lintas selama Lebaran. Selain lokasinya berada di pusat kota, kawasan tersebut juga merupakan tujuan destinasi wisatawan. Rekyasa lalu lintas juga sudah dilakukan dengan kanalisasi di Jalan Abu Bakar Ali maupun sistem buka tutup akses kendaraan ketika kondisi padat.

Meski demikian sejak Senin (15/4) lalu, imbuH Hary, volume kendaraan di Malioboro sudah berkurang seiring dengan berakhirnya cuti Lebaran. Akan tetapi pihaknya memprediksi kondisi lalu lintas baru akan normal seperti hari biasa mulai pekan depan. "Perkiraan kami nanti setelah libur sekolah selesai baru normal. Anak-anak sekolah masuknya masih pada 22 April besok. Jadi kepadatannya masih akan menyesaikan meski tidak seperti minggu kemarin," tandasnya.

Seiring dengan kepadatan lalu lintas di

kawasan Malioboro, persoalan yang kerap muncul ialah tempat parkir kendaraan pengunjung. Hal ini karena kapasitas parkir di kawasan Malioboro sangat terbatas dan kerap belum mampu mengakomodir kendaraan pribadi ketika momentum libur panjang. Akibatnya, tempat yang menjadi larangan parkir kerap dimanfaatkan oleh oknum jukir liar. Tarif yang dipungut juga di luar ketentuan.

Hary menyebut, pihaknya rutin melakukan aksi penertiban parkir di lokasi larangan. Oknum yang kedapatan memberikan layanan parkir di kawasan larangan juga ditindak. Bahkan kendaraan yang memarkir di area tersebut turut ditindak dengan penempelan stiker hingga pengembosan ban. Area larangan parkir sudah jelas dengan keberadaan rambu maupun garis biku-biku. "Kami bersyukur aduan tentang parkir liar baik tarif nuthuk dan sebagainya itu menurun jika dibanding Lebaran tahun lalu. Kita pantau juga lewat media sosial. Justru yang muncul itu respon terkait dengan penertiban yang kita lakukan," urainya.

Sebelumnya, Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo mengaku peningkatan kendaraan yang masuk di wilayah pusat Kota Yogya justru terjadi usai Lebaran. Puncaknya pada akhir pekan kemarin seiring pelambatan kendaraan yang cukup tinggi sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk dapat diurai. Namun wisatawan yang menggunakan moda transportasi umum untuk menuju Kota Yogya usai Lebaran ini juga terpantau cukup tinggi karena bertepatan dengan libur sekolah yang panjang.

(Dhi)-f

HBC, Ajang Penumbuhan Wirausaha Muda Yogya

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Perinkop UKM) Kota Yogya akan kembali menggelar Home Business Camp (HBC) ke-13. Selama ini HBC menjadi ajang untuk menumbuhkan wirausaha muda baru di Kota Yogya.

Kepala Dinas Perinkop UKM Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, menyebut pihaknya akan terus mendorong para wirausaha muda berusia 18-28 tahun untuk mengelola dan mengupdate ilmu usahanya agar menjadi wirausaha profesional. Melalui HBC, mereka tidak hanya diberikan pelatihan selama tiga hari, mereka juga akan didampingi selama dua tahun. "Supaya lulusan HBC memiliki kematangan dalam mengelola manajemen usahanya dan ikut menggerakkan serta membimbing anak muda lainnya yang sedang merintis usaha," beberapa waktu lalu.

Pendaftaran HBC dilakukan 5 Maret hingga 14 April dan diharapkan dengan program tersebut, anak muda yang merintis usaha yang bermula dari hobi mendapatkan pendampingan agar bisa mandiri. Untuk tahun ini program HBC akan

menyasar 50 peserta dengan syarat memiliki NIK atau merupakan pemuda yang berdomisili di Kota Yogya.

Selain itu, peserta juga memiliki usaha yang sudah berjalan setidaknya minimal satu tahun dengan berbagai jenis usaha mulai dari bidang fesyen, kuliner hingga kerajinan. "Mereka akan kita didik selama tiga hari dengan berbagai pengetahuan bisnis, softskill dan skill, sehingga bisa mendorong mereka menjadi benar-benar seorang wirausaha," imbuhnya.

Tri Karyadi mengungkapkan, sejak digelar HBC tahun 2014 hingga tahun lalu, peserta yang sudah mendapat pendampingan berjumlah 300 orang. Anak muda yang mengikuti usaha di bidang jasa seperti jasa laundry ataupun bimbingan belajar juga bisa mengikuti program HBC.

"Setidaknya wirausaha yang mengikuti HBC ini sudah satu tahun merintis usahanya. Sehingga kami hanya membantu dan mendorong usaha mereka agar lebih mapan supaya anak muda menjadi mandiri, bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan bermanfaat kepada anak muda di sekitarnya," ungkapnya.

(Dhi)-f

BERI APRESIASI! BRI BAGIKAN MOBIL Kepada Agen BRILink Berprestasi



Photo bersama para pemenang Super Agen BRILink

KR - Istimewa

JAKARTA (KR) – Perluasan Layanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui Agen BRILink telah memberikan kontribusi nyata BRI untuk masyarakat. Agen ini telah menjangkau seluruh wilayah Indonesia hingga wilayah 3T (Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal). Selain itu, Agen BRILink juga turut mengedukasi masyarakat terhadap layanan perbankan sekaligus memaksimalkan peluang bisnis sebagai sumber mata pencaharian agen.

Dalam rangka memberikan apresiasi terhadap kinerja Agen-BRILink, BRI pun memberikan hadiah "Super Agen BRILink" yang berhasil mencatatkan pertumbuhan transaksi serta pencapaian fee based income tertinggi. Terdapat tiga orang pemenang Super Agen BRILink yang masing-masing hadiah mobil Hyundai Santa Fe atas nama Zulhaji, mobil Hyundai Stargazer atas nama Juwita Cell dan Doa Indah 2. Penyerahan mobil dilakukan langsung kepada Agen BRILink pada 20 Maret 2024.

Terkait hal tersebut, Direktur Bisnis Mikro BRI Supari menjelaskan bahwa Super Agen BRILink adalah signature marketing program yang selalu diadakan setiap tahun oleh BRI. "Tujuannya adalah untuk memberikan penghargaan kepada Agen BRILink yang telah menjaga loyalitasnya kepada BRI. Selain itu, untuk meningkatkan kesejahteraan Agen BRILink dari sisi pendapatan, serta meningkatkan awareness masyarakat terhadap Agen BRILink", ujarnya.

Diharapkan, dengan adanya program ini, dapat memotivasi Agen BRILink untuk dapat terus tumbuh dan berkembang lebih besar lagi.

Seperti diketahui, hingga akhir tahun 2023, sudah terdapat lebih dari 741 ribu Agen BRILink di seluruh Indonesia dengan total fee-based income (FBI) mencapai Rp1,5 triliun. Kemudian dari sisi jumlah

transaksi per Desember 2023 mencapai 1,1 miliar transaksi dengan nominal mencapai Rp1.427 triliun. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa Agen BRILink memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian serta kehidupan masyarakat.

Melalui Agen BRILink, selain transaksi tarik tunai, juga dapat melayani kebutuhan harian masyarakat diantaranya seperti pembayaran tagihan listrik, air, iuran BPJS, telepon, pembelian pulsa, pembayaran cicilan, top-up BRIZZI, setoran pinjaman, memberikan layanan referral pembukaan rekening tabungan BSA maupun pinjaman, dan transaksi lainnya.

"Melalui kehadiran Agen BRILink, masyarakat tidak perlu lagi ke bank untuk bertransaksi, namun dapat ke Agen BRILink yang lokasi lebih dekat. Hal ini akan sangat membantu masyarakat untuk melakukan transaksi dengan cepat, mudah dan aman," tambah Supari. (*)



Penyerahan Mobil secara simbolis untuk pemenang Super Agen BRILink

KR - Istimewa



Beri Apresiasi! BRI Bagikan Mobil Kepada Agen BRILink Berprestasi

KR - Istimewa